

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V
DI MI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
ERI UTAMI
NIM. 1423305146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V
DI MI KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN CILACAP**

Oleh :
Eri Utami
NIM. 1423305146

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika di MI Kabupaten Cilacap. Kecerdasan emosional dinilai sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional dan bagaimana hasil belajar mata pelajaran matematika siswa serta mengetahui adakah pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika kelas V di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket untuk mengidentifikasi kecerdasan emosi dan instrument tes soal mata pelajaran matematika untuk mengetahui hasil belajar matematika yang diisi oleh siswa, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah korelasi *Pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kategori tinggi diperoleh oleh 30 siswa. Sedangkan untuk kategori cukup tinggi diperoleh oleh 45 siswa dan kategori rendah diperoleh oleh 9 siswa. Berdasarkan nilai sig sebesar 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai korelasi $r = 0,632$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika pada taraf yang tinggi di kelas V MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Menurut Daniel Goleman, dalam bukunya *Emotional Intelligence* menyatakan bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh serumpun faktor – faktor yang disebut kecerdasan emosional.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar dan Matematika*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KECERDASAN EMOSIONAL DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V MI	
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	11
1. Kecerdasan Emosional	11

2. Hasil Belajar	18
3. Mata Pelajaran Matematika	21
C. Keterkaitan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	36
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Menurut Zakiyah Daradjat tujuan pendidikan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Karena pendidikan merupakan suatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat.¹ Setiap manusia memiliki bakat dan minat yang berbeda-beda, dimana hal tersebut memiliki potensi jika dikembangkan dan pendidikan memiliki andil dalam menjembatani kecerdasan-kecerdasan tersebut.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting di dunia pendidikan, hal ini karena matematika menjadi dasar dari mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu, matematika selalu menjadi mata pelajaran yang menjadi perhatian khusus di semua jenjang pendidikan. Siswa dituntut aktif berlatih dalam mempelajari matematika. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengontrol unsur-unsur internal maupun eksternal yang mempengaruhi belajarnya, dalam pembelajaran matematika siswa juga diharapkan mampu menghubungkan matematika dalam kehidupan nyata dan dalam ilmu pengetahuan yang lain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa MI di wilayah Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap pada tanggal 16 September 2017, peneliti

¹Martinis Yamin dan Maisah, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2012), hlm. 23.

menemukan data bahwa siswa yang dapat mengontrol emosinya dengan baik, cenderung mampu bersikap baik dan tenang saat proses pembelajaran maupun saat mengerjakan soal-soal tes. Sedangkan siswa yang sulit mengontrol emosi cenderung bersikap menyimpang saat proses pembelajaran dan mudah menyerah saat mengerjakan soal-soal tes. Hal ini dikarenakan siswa merasa lelah, jenuh, tertekan, dan terburu-buru.

Hasil belajar matematika saat ini masih belum begitu memuaskan dan masih menjadi bahan pembicaraan para orang tua murid. Keadaan tersebut menyebabkan orangtua siswa berusaha untuk mempersiapkan dan mendorong putra putrinya untuk berprestasi dalam pelajaran matematikanya dengan cara memberikan fasilitas-fasilitas yang dirasa dapat mendukung kegiatan belajar putra dan putrinya. Seperti diantaranya les-les privat. Padahal keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Belum tentu bagi siswa yang mempunyai IQ tinggi akan berhasil dalam bidang akademik, karena sekali lagi keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa faktor yang diduga mempunyai hubungan dengan hasil belajar antara lain adalah minat siswa dalam belajar matematika, motivasi siswa dalam belajar matematika, perhatian orang tua siswa, kecerdasan emosional siswa, kemampuan awal yang dimiliki siswa dalam pelajaran matematika, serta cara mengajar guru.

Berdasarkan berbagai macam faktor tersebut, faktor kecerdasan emosional mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan siswa. Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam hal ini adalah sesuai dengan teori Salovey yang mencakup lima wilayah utama yaitu : mengenali diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina

hubungan. Maka seseorang dikatakan cerdas dalam hal emosional jika ia mampu menguasai kelima wilayah tersebut dengan baik.

Adapun kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan, seperti : empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan, dan sikap hormat.²

Bila siswa mengalami beban tugas yang berlebih atau mengalami stress, maka peran kecerdasan emosional sangat dibutuhkan. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mudah mengendalikan dirinya, dalam situasi apapun. Ketika seseorang tersebut dihadapkan pada sebuah masalah yang mendesak dan penting, orang tersebut akan berpikir untuk mencari keputusan terbaik. Sebaliknya, orang yang memiliki kecerdasan emosional rendah, ketika ia dihadapkan pada sebuah permasalahan, ia akan mengalami stress karena merasa tidak mampu, sehingga mereka akan sulit dalam mengambil keputusan. Begitu pula yang terjadi pada siswa. Peneliti menemukan data bahwa saat siswa mengerjakan soal-soal yang sulit dan rumit, jika siswa tersebut memiliki kecerdasan emosional tinggi akan mampu mengenali dan mengelola emosinya sehingga dapat mengerjakan soal tersebut dengan baik. Namun siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah, akan mengalami stress dan mengalami kesulitan untuk menyelesaikan soal-soal tersebut. Apalagi dengan pelajaran matematika yang selama ini membuat siswa merasa takut dan sebisa mungkin berusaha menghindarinya. Namun sekeras apapun

²Lawrence E. Shapiro, *Mengajarkan Emotional Intelligence*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama,2001), hlm. 5.

siswa berusaha untuk menghindari matematika itu adalah suatu hal yang mustahil. Mengingat bahwa matematika selalu dipelajari dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Untuk itu berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada kelas V terkait pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika kelas V di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?
2. Seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika kelas V di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan mengetahui secara objektif :

- a. Kecerdasan emosional siswa di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.
- b. Hasil belajar mata pelajaran matematika di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

- c. Ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar matematika kelas V di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui seberapa pentingnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- 1) Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa menjadi lebih mampu mengendalikan emosi demi meningkatkan hasil belajar.

- 2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini menjadikan guru dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mampu dalam hal pengendalian emosi, karena pengendalian emosi merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar.

- 3) Bagi Sekolah

Diharapkan dari penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun sebuah program-program yang lain untuk peningkatan hasil belajar yang harus dicapai siswa.

4) Bagi Peneliti

Sebagai wawasan bagi peneliti tentang pentingnya kecerdasan emosional karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum bab pertama ada bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori yang berupa penjabaran dari variabel penelitian yaitu definisi emosi, konsep kecerdasan emosional, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, kegunaan emosi, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, aspek-aspek hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian Matematika, tujuan dan fungsi mempelajari mata pelajaran matematika, karakteristik pembelajaran matematika di SD/MI, materi pembelajaran matematika kelas V di SD/MI dan keterkaitan kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran matematika.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Variable dan Indikator Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Penyajian Data dan Pembahasan, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V adalah Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran–lampiran dan Daftar Riwayat Hidup



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika di MI Kabupaten Cilacap. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji korelasi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika menunjukkan nilai $r = 0,632$. Artinya yaitu antara kecerdasan emosional dan hasil belajar memiliki hubungan pada taraf yang tinggi.
2. Menurut Daniel Goleman, dalam bukunya *Emotional Intelligence* menyatakan bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya 80% ditentukan oleh serumpun faktor-faktor yang disebut kecerdasan emosional.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Melihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika kelas V di MI Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap, maka diharapkan guru lebih memperhatikan aspek psikologis siswa dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Wali Murid

Untuk orang tua siswa atau wali murid hendaknya lebih memperhatikan kondisi psikologis anaknya agar mampu meningkatkan hasil belajar serta untuk meminimalisir stress dan kejenuhan.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kecerdasan emosinya terhadap mata pelajaran matematika dan mata pelajaran yang lain. Hendaknya siswa dapat mengendalikan emosi dalam pembelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lain sehingga siswa dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Tuti. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Lusia Tri dan P. Sunardi. 2009. *Matematika Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Swadaya Murni.
- E. Shapiro, Lawrence. 2001. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikiat & Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Goleman Daniel. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, Ana. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Jati Kabupaten Cirebon*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- M, Jogyianto H. 2014. *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Machali, Imam. 2013. *Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum*. Insania.
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudhi. 2013.. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : GP Press Grup.

- Nata, Abudin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Uji Validitas Instrumen*, Purwokerto. www.academia.edu.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Putri Perdana, Mayang. 2014. *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafiyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, Luas Juring dalam Pemecahan Masalah*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: Jica.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwaningsih, Ema dan Tiurlina. 2006. *Model Pembelajaran Matematika..* Bandung: UPI Press.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos
- Syamsuddin dan Vismia S. Damaianti. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Anggota IKAPI.